

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian di dapat dari hasil pengumpulan data di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin. Data ini diambil dari

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1

- 1) Nama Sekolah : **SD Islam Terpadu Ukhuwah**
- 2) Terakreditasi : “A” Tahun 2007 s.d 2012
“A” Tahun 2012 s.d 2017
“A” Tahun 2017 s.d 2021
- 3) NIS/NSS/NSPN : 102790/ 102156001070/ 30304341
- 4) Alamat Sekolah : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi
Handayani XII A Kelurahan
Pemurus Baru Kec. Banjarmasin
Selatan Kota Banjarmasin Provinsi
Kalimantan Selatan Kode Pos 70249
- 5) Telpon/Fax. Sekolah : 0511- 3266859/ 0511- 3260343
- 6) Email : sdit.ukhuwahbanjarmasin@gmail.com
- 7) Website : www.sditukhuwah.sch.id

b. Visi, Misi dan tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin

1) Visi

“Meluluskan Siswa yang Berakhlak, Berprestasi, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau Quality Assurance lulusan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

2) Misi

- a) Melaksanakan sistem pendidikan berbasis IMTAQ dan IPTEK.
- b) Menumbuhkan potensi siswa dan semangat berprestasi warga sekolah.
- c) Membangun dan menguatkan budaya karakter.
- d) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.⁴⁶

3) Tujuan

Tujuan didirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin bertujun meluluskan peserta didik dengan profil (Quality Assurance) sebagai berikut:

- a) Membentuk unit pendidikan yang berkualitas rujukan terbaik di kalimantan
- b) Mengembangkan perguruan tinggi terpadu pertama di kalimantan selamatan.
- c) Membuat 99 lembaga penompang pendidikan.

⁴⁶ *Sumber Dokumentasi SD Islam Terpadu Ukhuwah 1 , Hari Selasa, Tanggal 14 Februari 2023, Pukul 15. 22 Wita Banjarmasin.*

- d) Membuat lembaga ziswaf untuk merealisasikan pendidikan murah dan terjangkau.

Jaminan kualitas yang diberikan kepada peserta didik SD Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Berakhlak =Keimanan, Kesadaran Beribadah, Berakhlak Mulia
- b. Berprestasi =Tartil baca Al – Qur'an, Hafal juz 29 – 30 , Hafal 20 do'a harian dan 10 hadits pilihan beserta artinya, Tuntas Asesmen Kompetensi Minimum, Mampu berdialog singkat dalam bahasa asing , Kemampuan menggunakan komputer atau IT , Memiliki kemampuan membaca dan berkomunikasi efektif.
- c. Mandiri =Memiliki karakter diri yang baik, Mempunyai jiwa kepemimpinan atau nasionalisme, Memiliki kecakapan hidup.
- d. Berwawasan Lingkungan =Memiliki budaya diri bersih, Memiliki budaya peduli terhadap lingkungan dan alam.

8) Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1

1) Keliling dan Luas tanah

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin memiliki tanah yang sangat luas dimana keliling tanah seluruhnya 4.500 m² yang sudah dipagar permanen (Termasuk pagar hidup). Untuk penggunaan bangunan di sekolah terdiri dari 3.275,33 m², sedangkan untuk penggunaan halaman/taman seluas 884,9 m², penggunaan untuk lapangan olah raga seluas 331,5 m² dan penggunaan tanah lain- lainnya seluas 1.759 m².

2) Perlengkapan Sekolah/Madrasah

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin memiliki perlengkapan yang sangat baik dan memberikan fasilitas bagi semua siswa untuk belajar jadi nyaman, guru lebih mudah dalam memberikan pengajaran, serta staff lebih mudah dalam melaksanakan setiap tugas mereka masing- masing di Ukhuwah dengan sangat baik. Perlengkapan tersebut terdiri dari Tv dan LCD sejumlah 23, komputer 50, brangkas 1, lemari 34, rak buku 40, meja Guru 46, kursi Guru 46, meja 557, kursi 557, lemari arsip 1, kulkas 1, dan pancacah 1. Hal tersebut sangat baik dan menjadi fasilitas yang sangat berguna bagi guru, staf, serta siswa- siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin.

3) Ruang Menurut Jenis , Jumlah dan Luas.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin memiliki berbagai jenis ruangan yang menjadi fasilitas bagi siswa, guru, dan staff. Jenis ruangan tersebut terdiri dari ruang kelas yang berjumlah 23 dengan luas $7 \times 8 \text{ m}^2$ setiap kelasnya untuk siswa kelas 1 sampai 6, lalu terdapat fasilitas ruangan Perpustakaan yang berjumlah 1 dengan luas $20 \times 15 \text{ m}^2$ yang terdapat buku- buku untuk siswa menambah bacaan dan ilmu pengetahuan, ruangan serbagunan yang berjumlah 1 yang berguna untuk kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan, laboratorium komputer berjumlah 1 dengan luas $10 \times 8 \text{ m}^2$, laboratorium IPA berjumlah 1 dengan luas $7 \times 8 \text{ m}^2$, ruang UKS berjumlah 1 dengan luas $7 \times 8 \text{ m}^2$, koperasi berjumlah 1 dengan $7 \times 8 \text{ m}^2$, ruang Kepala Sekolah berjumlah 1 dengan luas $7 \times 8 \text{ m}^2$, ruang Guru berjumlah 1 dengan luas $7 \times 8 \text{ m}^2$, WC guru berjumlah 4 dengan $2 \times 1,5 \text{ m}^2$, WC Siswa ada 27 dengan luas $2 \times 1,5 \text{ m}^2$, gudang berjumlah 2 dengan luas $3 \times 4 \text{ m}^2$ dan

terdapat fasilitas ruangan ibadah berjumlah 1 untuk siswa sholat dengan luas 10x10 m².

4) Keadaan Tenaga Didik dan Kependidikan

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin memiliki tenaga pendidik dengan kependidikan yang sangat baik. Tingkat pendidikan tersebut untuk guru dan karyawan tetap yaitu S3/S2 dengan jumlah 4, S1 dengan jumlah 30, D3 1, dan SMA Sederajat berjumlah 4 tenaga pendidik. Untuk guru dan karyawan tidak tetap yaitu S1 berjumlah 27, D3 2 orang, SMA Sederajat 3 tenaga pendidik. Sehingga dari data tersebut jumlah keseluruhan tenaga pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin sebanyak 72 tenaga pendidik dengan status guru dan juga karya.

5) Data Siswa

Data Jumlah peserta didik tahun ajaran 2022-2023 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin memiliki jumlah siswa sebanyak 629 dimana hal tersebut akan dipaparkan dimulai dari jumlah siswa dikelas I berjumlah 109 siswa yang terdiri dari laki- laki 58 dan perempuan 51, kelas II berjumlah 110 siswa yang terdiri dari laki- laki 68 dan perempuan 42, kelas III berjumlah 112 siswa yang terdiri dari laki- laki 56 dan perempuan 56, kelas IV berjumlah 103 siswa yang terdiri dari laki- laki 56 dan perempuan 47, kelas V berjumlah 105 siswa yang terdiri dari laki- laki 46 dan perempuan 59, dan yang terakhir kelas IV berjumlah 90 siswa yang terdiri dari laki- laki 59 dan perempuan 31.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan. Penyajian data ini akan diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang ada sesuai dalam fokus penelitian ini.

Data yang akan disajikan adalah data tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1. Data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk kualitatif deksriptif dengan menjelaskan data yang diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini.

Adapun data yang peneliti dapatkan dan dikumpulkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Belajar Siswa

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar di SD Islam Terpadu Ukhwuah 1 Ibu Jamilah selaku kepala sekolah menyatakan dalam wawancara bahwa:

“Pada bagian BK ya, dalam tahap awal BK itu ada tes diagnostik awalkan, yang mana dibuat oleh guru BK. Tes diagnostik ini terdiri melalui akademik dan non akademik, pada tes akademik ini akan melalui pada gaya belajar siswa. Lalu tes tersebut akan guru BK kasi kepada teman-teman guru agar dapat memberikan tes tersebut kepada siswa. Sehingga hal itu

menjadi tahap awal agar dapat melihat gaya belajar siswa dikelas, lalu diobservasi terkait kesulitan apa siswa dalam belajar itu.”⁴⁷

Dari hasil pemaparan kepala sekolah diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar, guru BK membuat instrumen serta bekerja sama dengan guru- guru di sekeloh agar dapat mengetahui aspek perkembangan belajar siswa ditahap awal sekolah.

Dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa, guru BK merupakan faktor penting dalam memberikan layanan kepada siswa dalam aspek perkembangan belajar.

Terhadap beberapa tahapan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa, dimana layanan tersebut adalah:

a. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin sesuai dengan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara bersama ustadzah Ira Fratiwi, S.Pd selaku guru BK siswa kelas V yaitu:

“saya selaku guru BK di kelas V menggunakan layanan bimbingan kelompok dalam pengembangan aspek belajar terkait pada poin memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif agar dapat memungkinkan siswa-siswa kami mendapatkan berbagai ilmu dari nasumber yaitu saya sebagai guru BK terkait kebiasaan belajar yang positif.”⁴⁸

⁴⁷ Sumber Wawancara Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1, Hari Jum'at, Tanggal 31 Maret 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjarmasin.

⁴⁸ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa, pada saat layanan bimbingan kelompok pada aspek perkembangan belajar terkait memiliki sikap dan kebiasaan positif guru BK menggunakan layanan bimbingan kelompok agar mempermudah Guru BK memberikan materi kepada siswa.

“Tema yang diambil dalam layanan bimbingan kelompok, aspek belajar terkait kebiasaan belajar yang positif, guru BK melaksanakan layanan tersebut dengan lebih dengan tema dasar yaitu gaya belajar karna memang diminta oleh kepala sekolah langsung untuk mengetahui gaya belajar setiap anak”⁴⁹

Dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk aspek belajar, guru BK mengambil tema gaya belajar untuk siswa di kelas V atas kebutuhan dan diminta oleh kepala sekolah agar dapat mengetahui gaya belajar apa yang mereka sukai, sehingga dapat terciptanya aspek belajar terkait kebiasaan belajar yang positif.

“Dalam pengembangan aspek belajar terkait kebiasaan belajar yang positif pelaksanaannya menggunakan sarana kertas, polpen, serta materi yang sudah saya siapkan sebagai narasumber untuk siswa kelas V saya”.⁵⁰

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada aspek perkembangan belajar siswa terkait memiliki sikap dan kebiasaan yang baik sarana media BK yang digunakan adalah kertas, polpen, serta materi yang sudah disiapkan guru BK sebagai narasumber.

“Guru BK masuk kekelas ulun terus menjelaskan materi ka, dikasi pertanyaan juga setelah mendapat materi.”⁵¹

⁴⁹ Sumber observasi saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, Hari senin, tanggal 13 maret 2023.

⁵⁰ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.15 Wita, Banjarmasin

⁵¹ Sumber wawancara Siswa kelas V BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Jumaat, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.15 Wita, Banjarmasin

Berdasarkan penyampain tersebut peneliti terjemahkan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada aspek perkembangan belajar terkait memiliki sikap dan kebiasaan yang baik, guru BK masuk kedalam kelas V untuk memberikan materi serta memerlukan instrumen seperti angket yang diberikan kepada siswa.

*“ Guru BKnya menjelaskan materi tentang macam- macam gaya belajar ka, yang ada 3 itu seperti gaya belajar visual, auditori dengan kinestetik ka. ”*⁵²

Berdasarkan penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada aspek perkembangan belajar terkait memiliki sikap dan kebiasaan yang baik, guru BK memberikan penjelasan materi terkait gaya belajar untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap dirinya dan membantu siswa agar mampu mengisi angket yang akan diberikan kepada siswa.

*“ Pas udah memberikan materi sebentar, gurunya ngajak main sebentar ka dan ulun senang, karna asik dan jadi semangat belajarnya. ”*⁵³

Berdasarkan penyampaian tersebut, peneliti terjemahkan bahwa siswa kelas V senang karena ketika belajar berlangsung, guru BK memanfaatkan waktu untuk melakukan ice breaking kepada siswa sehingga memberikan dampak positif kepada siswa dalam mengikuti pelaksanaan layanan saat itu.

⁵² Sumber wawancara Siswa kelas V BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Jumaat, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjarmasin

⁵³ Sumber wawancara Siswa kelas V BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Jumaat, Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.24 Wita, Banjarmasin

Bedasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam aspek perkembangan belajar siswa dalam memiliki sikap dan kebiasaan positif di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin guru BK menggunakan layanan konseling kelompok dengan ciri khas terkait gaya belajar agar dapat mengenal dengan mudah terhadap diri siswa masing- masing dan menggunakan sarana media BK berupa modul, angket, video animasi, kertas, pulpen, dan materi yang dibuat.

b. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Pelaksanaan layanan konseling kelompok di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin sesuai yang didapatkan oleh peneliti dari hasil Observasi dengan ustadzah Ira Fratiwi, S.Pd selaku guru BK yang memegang siswa kelas V yaitu:

“Salah satu aspek perkembangan belajar yaitu terkait menyadari potensi diri dalam aspek belajar, saya menggunakan layanan konseling kelompok. Untuk mempermudah dalam menyatukan anak yang sedang mengalami kesulitan terkait menyadari potensi diri maka saya menggunakan layanan tersebut agar siswa dapat memperoleh kesempatan dalam mengatasi masalah tersebut.”⁵⁴

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar terkait pada aspek pengembangan belajar yaitu menyadari potensi diri guru BK menggunakan layanan konseling kelompok agar dapat memberikan kesempatan kepada siswa-

⁵⁴ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.00 Wita, Banjarmasin

siswa kelas V yang sedang mengalami masalah memiliki kesempatan mengatasi masalah tersebut bersama- sama.

“ Kami juga dalam pengembangan belajar terkait menyadari potensi diri, dalam pelaksanaanya menggunakan power poin, LCD, serta kertas untuk mempermudah berjalannya layanan yang sedang berlansung.”⁵⁵

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa, pada saat pelaksanaan layanan konseling kelompok pada bagian pengembangan belajar terkait menyadari potensi diri, guru BK di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin menggunakan sarana power poin, LCD, dan kertas sebagai fasilitas untuk siswa yang mengikuti layanan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam aspek perkembangan belajar siswa dalam menyadari potensi diri di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin guru BK menggunakan layanan konseling kelompok dan menggunakan sarana media BK berupa Power Poin, LCD, serta kertas.

c. Layanan Konseling Individual

Pelaksanaan layanan konseling individu di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin sesuai dengan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi bersama ustadzah Ira Wati, S.Pd selaku guru BK siswa kelas V yaitu:

“Saat pelaksanaan pengembangan aspek belajar siswa terkait memiliki keterampilan perencanaan dan penempatan pendidikan selanjutnya saya menggunakan layanan konseling Individual sebagai jenis layanan untuk

⁵⁵ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 15.10 Wita, Banjarmasin

*siswa karna saya akan tanya satu persatu siswa itu terkait hal perencanaan tersebut”.*⁵⁶

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual pada aspek perkembangan belajar siswa terkait memiliki keterampilan perencanaan dan penempatan pendidikan selanjutnya , guru BK menggunakan layanan konseling individu agar dapat lebih spesifik hasil yang didapatkan, dengan bertanya satu persatu kepada anak kelas V.

*“Dalam pengembangan aspek belajar terkait memiliki keterampilan perencanaan dan penempatan pendidikan selanjutnya selain menggunakan layanan konseling individual, kami juga menggunakan sarana berupa ruangan BK yang nyaman, kertas, serta polpen”.*⁵⁷

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individu pada aspek perkembangan belajar siswa terkait memiliki keterampilan perencanaan dan penempatan pendidikan selanjutnya Guru Bk menggunakan sarana media BK yang berupa ruangan BK, kertas, polpen untuk mempermudah layanan yang berlangsung.

Berdasarkan keterangan diatas dapat di simpulkan, bahwa pelaksanaan layanan konseling individual dalam aspek perkembangan belajar siswayang memiliki keterampilan perencanaan dan penempatan pendidikan berikutnya yang berada di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin guru BK menggunakan layanan konseling individu dan menggunakan sarana media BK berupa ruangan BK kertas dan pulpen.

⁵⁶ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.20 Wita, Banjarmasin

⁵⁷ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.39 Wita, Banjarmasin

2. Hambatan Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek pengembangan belajar.

Hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek pengembangan belajar di sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin sesuai dengan yang didapatkan peneliti saat melakukan wawancara kepada ustadzah Ira Wati, S.Pd selaku Guru BK di kelas V yaitu:

“Kelas X sudah dipisah antara laki- laki dan perempuan dalam sampel dari walas dalam masalah belajar. Kalo dari kelas 5 putri yairu kurang memahami kosa kata, dalam artian, gimana mau menjawab soal, kalo kosa katanya aja gak paham. Kalo dari kelas putri yaitu kurang fokus/fokus cepat teralihkan, sehingga setelah diasesment dan diobservasi, nilai belajarnya ini rendah.”⁵⁸

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa pada siswa yang berada di kelas V memiliki 4 kelas, dimana 2 kelas laki- laki dan 2 kelas perempuan. Terkait pelaksanaan layanan aspek pengembangan belajar, dapat dilihat bahwa siswa kelas V memiliki permasalahan yang berbeda. Dimana dinyatakan bahwa siswa perempuan memiliki masalah belajar terkait kurang fokusnya dalam belajar sedangkan pada siswa laki- laki kurangnya memahami kosa kata yang diberikan sehingga lumayan kesulitan dalam menjawab persoalan yang diberikan.

“ Kami tidak ada jam masuk kekelas.”

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek

⁵⁸ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.45 Wita, Banjarmasin

perkembangan belajar siswa dikelas V adalah tidak ada jam masuk untuk memberikan pelayanan secara mendalam kepada siswa dikelas V.

*''Hambatan adalah waktu, kenapa waktu karna kita tidak bisa intens dengan siswanya. Karna baru mau mengulik, ustadzah maaf mereka sudah waktunya mengaji dll. Kegiatan siswanya sangat padat''.*⁵⁹

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa kelas V adalah keterbatasan waktu. Dikarenakan jadwal anak yang sangat pada, guru BK kesulitan untuk lebih lama berinteraksi dan memberikan layanan kepada siswa.

*''Paradigma negatif siswa terhadap BK masi melekat, sehingga menjadi beban tersendiri untuk siswa''.*⁶⁰

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa faktor penghambat selanjutnya adalah keyakinan siswa terhadap BK adalah polisi sekolah serta BK hanya untuk siswa yang bermasalah, membuat beban tersendiri untuk siswa agar berkunjung ke BK.

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti simpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa dikelas V adalah tidak adanya jam masuk kekelas untuk memberikan

⁵⁹ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.50 Wita, Banjarmasin

⁶⁰ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 14.55 Wita, Banjarmasin

layanan setiap minggunta, jadwal siswa yang sangat padat, dan melekatnya padangan negatif siswa terhadap BK itu sendiri.

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Aspek Perkembangan Belajar

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar sesuai dengan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan ustadzah Ira Fratiwi, S.pd selaku guru BK dikelas V yaitu:

“kami akan terus berkordinasi dengan guru kelas.”⁶¹

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa dikelas V adalah guru BK akan terus berkordinasi setiap saat dengan guru kelas agar tetap dapat mengetahui bagaimana dengan keadaan siswa- siswa yang berada dikelas V.

“Berusaha meminta jam waktu untuk BK, kepada kepala sekolah.”⁶²

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa upaya selanjutnya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan terkait pelaksanaan layanan

⁶¹ Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 15.05 Wita, Banjarmasin

⁶² Sumber wawancara Guru BK SD IT Ukhuwah 1 Banjarmasin, Hari Rabu, Tanggal 22 Februari 2023, Pukul 15.50 Wita, Banjarmasin

bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa di kelas V adalah dengan berusaha mengkoordinasikan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan jam masuk seperti mata pelajaran yang lain. Agar guru BK dapat lebih mengenal siswa dan dapat melaksanakan layanan setiap minggunya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang akan guru BK lakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa adalah berkordinasi setiap saat dengan wali kelas yang setiap hari bertemu dengan siswa, dan guru BK akan berkordinasi dengan kepala sekolah agar guru BK dapat jam masuk untuk memberikan layanan kepada siswa seperti mata pelajaran yang lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data. Data yang telah dikumpulkan akan diproses menjadi hasil data yang telah disimpulkan. Peneliti akan menguraikan hasil analisis data berdasarkan urutan focus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa dikelas V sekolah Dasar islam Terpadu ukhuwah 1

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa yang diberikan guru BK kepada siswa dikelas V . adapun dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga layanan yang telah digunakan:

a. Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut analisis penelitian berdasarkan hasil data yang didapatkan di lapangan pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan untuk dapat memberikan layanan aspek pengembangan belajar terkait memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa kelas V.

Terlaksannya layanan bimbingan kelompok dalam aspek perkembangan belajar terkait kebiasaan belajar yang positif dengan tema gaya belajar merupakan salah satu bagian dari tercapainya program BK, dimana dalam hal ini merupakan bagian awal untuk menciptakan siswa yang mengenal dirinya dan dapat terciptanya kebiasaan belajar yang baik.

Layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan dikelas V dengan materi tentang gaya belajar serta instrumen angket dan modul serta video untuk dapat mengetahui gaya belajar anak. Untuk sarana media bk berupa materi yang telah disiapkan terkait memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, lalu juga kertas, pulpen dan juga guru BK juga menggunakan metode diskusi kepada siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok ini.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini bertujuan untuk memungkinkan siswa secara bersama- sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari- hari, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan dapat juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil

keputusan.⁶³ Keputusan dalam mengetahui gaya belajar dan terciptanya kebiasaan belajar yang positif bagi setiap siswa di kelas V sehingga dalam aspek perkembangan belajar ini memiliki kekhasan pada gaya belajar untuk memberikan pelayanan kepada siswa. Pada layanan bimbingan kelompok ini sangat bermanfaat untuk siswa dalam menemukan gaya belajarnya masing- masing sehingga dapat meningkatkan potensi dirinya.

b. Pelaksanaan Layanan konseling kelompok

Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam aspek perkembangan belajar pada terkait tentang menyadari potensi diri dalam aspek belajar dikelas V sekolah dasar islam terpadu ukhuwah 1 banjarmasin, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah memberikan layanan konseling kelompok kepada siswa yang sedang ingin menyadari potensi dirinya. Layanan Konseling kelompok ini dilakukan oleh guru BK agar dapat memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.⁶⁴

Dengan layanan konseling kelompok ini juga akan membuat siswa bisa lebih memungkinkan untuk bersama- sama mencari jalan keluar terkait permasalahan yang sedang dialami. Layanan konseling kelompok ini akan digunakan ketika guru BK sudah memberikan kuesioner kepada siswa, lalu akan

⁶³ Achmad Juntika Nurihsan, "Bimbingan& Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan", (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 54

⁶⁴ Achmad Juntika Nurihsan, "*Bimbingan& Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 53

diasesment sehingga dapat diketahui siswa mana yang membutuhkan untuk masuk pada layanan konseling kelompok.

Dalam layanan konseling kelompok sarana media yang digunakan video, lalu juga kertas untuk mencatat hasil dari materi yang diberikaan guru BK, polpen, Power poin, dan juga LCD untuk menampilkan materi dari Power Poin.

c. Layanan Konseling Individual

Pelaksanaan layanan konseling individu ini dilaksanakan oleh guru BK di kelas V sekolah dasar islam terpadu Ukhuwah 1 terkait tentang aspek perkembangan belajar tentang memiliki keterampilan perencanaan dan penempatan pendidikan selanjutnya.

Pada layanan konseling individu ini dilaksanakan menggunakan sarana media BK berupa ruangan BK yang nyaman sehingga membuat situasi dalam berdiskusi lebih enak, lalu polpen, serta kertas agar dapat memudahkan guru BK fokus pada setiap diskusi yang sedang berlangsung dengan konseli serta video yang sudah menjadi fasilitas anak untuk memberikan materi edukasi terkait kepada siswa.

Layanan konseling individual ini memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru kelas atau pembimbing dalam pembahasan dan pengentasan permasalahannya.⁶⁵ Sehingga layanan ini akan membuat guru BK lebih mengenal serta dapat lebih mendalami bagaimana memberikan layanan kepada para konseli.

⁶⁵ Achmad Juntika Nurihsan, "Bimbingan& Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan", (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), h. 54

2. Hambatan Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek pengembangan belajar.

Hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek pengembangan belajar salah satunya adalah tidak ada waktu yang diberikan seperti mata pelajaran yang lain, sehingga guru BK mengalami hambatan dalam memberikan layanan kepada siswa di kelas V. selain itu terdapat hambatan dari peserta didik yaitu mereka yang sangat banyak memiliki kesibukan, sehingga ketika guru BK bertemu dengan mereka lumayan sulit, dikarenakan banyak kegiatan yang lain. Dari beberapa hambatan tersebut, ada lagi hambatan yang ditemukan yaitu pandangan siswa terhadap BK yang tidak baik, sehingga siswa pun masi kurang berinisiatif untuk datang sendiri keBK dan harus dipanggil terlebih dahulu.

Berdasarkan analisis tersebut hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan layanan adalah waktu sesuai dengan teori dalam buku slameto , waktu adalah sesuatu yang berharga mahal yang dimiliki manusia.⁶⁶

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar waktu, kesibukan kegiatan siswa, serta pandangan siswa terhadap bk merupakan hal penghambat dalam memberikan layanan kepada siswa.

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Aspek Perkembangan Belajar

⁶⁶ Slameto, "Belajar Faktor- Faktor yang mempengaruhinya", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 79.

Dalam mengatasi hambatan dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar siswa kelas V, guru BK di sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah 1 Banjarmasin melakukan upaya dengan cara menjaga koordinasi secara terus menerus kepada wali kelas untuk dapat terus memantau perkembangan siswa di kelas V, serta wali kelas juga membantu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa manfaat dari layanan bimbingan konseling kepada mereka, dan guru BK juga berupaya untuk dapat berkoordinasi kepada kepala sekolah agar dapat memberikan waktu pembelajaran ke kelas setiap minggunya di semester yang mendatang, agar guru BK dapat memberikan layanan dan lebih dekat kepada para siswa.

Berdasarkan analisis tersebut sesuai dengan teori dalam buku Yarmis Syukur dkk, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dioptimalkan dengan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait.⁶⁷

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan belajar yaitu berkoordinasi dengan guru kelas, berkoordinasi kepada kepala sekolah untuk memberikan waktu pembelajaran, serta memperbaiki pandangan siswa terhadap BK dengan memberikan pemahaman terkait manfaat BK kepada siswa

⁶⁷ Yarmis syukur dkk, "Bimbingan dan Konseling di Sekolah", (Malang: CV IRDH, 2019), 38.